



Peran Mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung Dalam Peningkatan Pembelajaran di Madrasah Al-Barokah Lebaksaat

¹Fadhila Nurul 'Izza, ²Filza Camelia, ³Hazmi Kasyfil Ghali Ridwan, ⁴Siti Alfiyah, ⁵Teddiansyah Nata Nagara

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: fadhila.nurul.izza.2001@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: filza.camelia@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: hazmikasyfil@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Alfialfiyyah791@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: teddiansyahnn@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menggambarkan peran mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam meningkatkan pembelajaran di Madrasah Al-Barokah Lebaksaat. Studi ini mengeksplorasi berbagai kontribusi mahasiswa terhadap pengembangan kurikulum, pengajaran, dan pemberdayaan masyarakat dalam konteks KKN, serta dampak positifnya terhadap pembelajaran di madrasah tersebut. Hasil penelitian ini mencerminkan pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam mendukung perkembangan pendidikan di masyarakat.

Kata Kunci: Kurikulum, Pengajaran, Pemberdayaan

Abstract

This research describes the role of KKN students at UIN Sunan Gunung Djati Bandung in improving learning at Madrasah Al-Barokah Lebaksaat. This study explores the various student contributions to curriculum development, teaching, and community empowerment in the context of KKN, as well as their positive impact on learning in the madrasah. The results of this research reflect the importance of student involvement in supporting educational development in society.

Keywords: Curriculum, Teaching, Empowerment

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh manusia, karena dengan pendidikan kita bisa mengalami kemajuan yang cukup pesat dalam peradaban. Awalnya kita hanya berada di bawah rantai makanan, dan takut akan pemangsa diatas kita. Kemudian kita berpikir bergerak untuk melakukan kudeta dalam perbuaruan. Lalu kita berkembang melakukan pertanian untuk melangsungkan kehidupan. Setelah itu kita melakukan beberapa perjalanan yang sangat menakjubkan

untuk mengelilingi dunia yang sangat indah ini. Kita yang berawal dari bawah rantai makanan, merangkak naik menuju puncak rantai makanan dan bahkan bisa dibilang puncak kepintaran di dunia. Itu disebabkan karena kita melakukan pembelajaran.

Dengan pendidikan pula kita dapat membuang pelbagai penindasan juga penderitaan, pendidikan bisa membantu kita dalam menghindari pedihnya kebodohan. Niscaya tidak akan ada lagi manusia-manusia yang dijerat oleh manusia lainnya karena alasan keterbatasan pendidikan yang dia miliki. Pendidikan bisa membuat kita merdeka dan bangkit untuk berjuang

Pendidikan langkah baiknya dilakukan sejak masih kecil. Para orang tua baiknya mendaftarkan anak-anaknya untuk belajar bersekolah di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Lalu bila anak berusia 7 tahun, orang tua mendaftarkan anak-anaknya ke SD (Sekolah Dasar) sesuai Permendikbud No 51 Tahun 2018 Pasal 7. Masalah utamanya adalah bahwa anak-anak tampaknya dirampas kesempatan untuk membuat dan bertindak berdasarkan informasi yang baik dan penilaian yang dipikirkan dengan matang tentang bagaimana hidup sendiri Kehidupan. Dalam praktiknya, satu-satunya cara hidup yang layak bagi mereka adalah satu di mana mereka dibesarkan, apakah itu cocok untuk mereka atau tidak. Dengan kata lain, mereka kehilangan kesempatan untuk hidup secara mandiri.

B. METODE PENGABDIAN

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana keadaan masyarakat Desa Tribaktimulya dalam memahami pentingnya Pendidikan khususnya pada anak-anak Madrasah Al-Barokah kampung Lebaksaat. Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan menerapkan conclusion drawing atau melakukan pembahasan dan menarik simpulan umum dan studi literatur (library research) dengan mengumpulkan informasi dan menggabungkan beberapa teori serta menelaah beberapa referensi seperti jurnal, artikel, dan website yang berkaitan dengan urgensi pendidikan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan dampak yang baik terhadap edukasi tentang permasalahan Pendidikan kepada masyarakat dan cara yang baik dan tepat untuk kegiatan belajar mengajar

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi lapangan salah satu faktor utama keterhambatan yang dirasakan selama mengajar khususnya di Madrasah Al-Barokah Kampung Lebaksaat Rw 01 Desa Tribaktimulya yaitu kurangnya SDM yang baik dalam Pendidikan, Kurangnya pengetahuan dasar dalam Pendidikan, dan Kurangnya aspek psikis dalam diri siswa.

Oleh karena itu maka diadakannya kegiatan KKN ini bermaksud untuk membantu permasalahan tersebut. Bimbingan belajar memiliki peran penting yang bertujuan untuk mengantisipasi siswa dalam problematika belajar ini. Dengan adanya bimbingan belajar diharapkan pelajar dapat terbantu dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar anak-anak disini. Dimana pada pembelajaran ini anak sulit mengikuti dan memahami pelajaran.

Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan mulai dari hari senin-jumat dilakukan pada pukul 12.30-selesai yang diikuti oleh anak-anak dari Kampung Lebaksaat RW 01

Desa Tribaktimulya. Pada kegiatan bimbingan belajar ini yaitu peserta KKN memberikan pemahaman materi sesuai dengan pelajaran siswa serta membantu siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Disamping itu peserta KKN juga melakukan komunikasi dengan siswa sehingga membuat suasana belajar terasa nyaman dan santai.

Pada kegiatan bimbingan belajar terdapat hambatan yang dirasakan yaitu tingkat konsentrasi siswa yang tidak stabil karena aspek lingkungan yang kurang kondusif dan variasi metode belajar yang berbeda karena siswa berasal dari sekolah yang berbeda-beda juga tingkatan yang berbeda.

Dalam bimbingan belajar ini adapun hal yang peserta KKN lakukan dalam membangun motivasi belajar siswa yaitu:

1. Menyesuaikan pembelajaran sesuai kebutuhan siswa
2. Memberikan motivasi serta tujuan belajar
3. Memberikan penghargaan baik berupa hadiah maupun berupa kata-kata

Dengan adanya peran mahasiswa KKN dan program bimbingan belajar yang telah dilaksanakan oleh anak-anak RT 01 Kampung Lebaksaat Desa Tribaktimulya dapat membangun motivasi belajar anak.

Pada tanggal 11 Juli – 19 Agustus 2023 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sudah tidak asing lagi terdengar bagi mahasiswa semester 6. Seluruh mahasiswa angkatan 2020 akan dibagi menjadi kelompok dan diutus ke penjuru desa yang sudah ditentukan oleh Lp2m (lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat). Mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 136, 137, dan 138 bertempat di Desa Tribaktimulya, Lebaksaat. Pelepasan dilakukan oleh pihak kampus secara online melalui aplikasi Zoom yang diikuti oleh seluruh mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) angkatan 2020 pada tanggal 11 Juli 2023 yang di mana para mahasiswa sudah berada di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) masing-masing.

Sebelum memulai pengabdian, mahasiswa KKN kelompok 136, 137, dan 138 mengikuti pembukaan sekaligus penyambutan mahasiswa KKN yang bertempat di masjid Baabussalam, Lebaksaat Desa Tribaktimulya, penyambutan dilakukan oleh Bapak Cahya Sukmana S.Pd selaku Kepala Desa (Kades) dan beserta staf jajarannya. Setelah penyambutan oleh Kepala Desa beserta warganya, kami melakukan survei lokasi sebanyak 2 kali sekaligus mengajukan izin untuk melakukan pengabdian di Desa Tribaktimulya. Pada survei ini mahasiswa juga mencermati keadaan di Desa Tribaktimulya untuk dijadikan program kerja yang akan dijalankan selama KKN berlangsung. Salah satu program kerja yang rutin hampir setiap hari dilaksanakan selama KKN adalah mengajar di RA Al-Barokah Lebaksaat dan Madrasah Al-Barokah Lebaksaat. Peserta KKN dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok akan mengajar pada hari yang berbeda. Mahasiswa KKN akan mengajar RA Al-Barokah dari pukul 07.30 – 11.00 WIB, dan mengajar Madrasah Al-Barokah pada pukul 12.30 – 14.00 WIB dan 13.30 – 15.00 WIB.



Kita semua tahu dan menyadari bahwa pendidikan adalah faktor yang sangat mempengaruhi manusia. Pendidikan dapat mengembangkan potensi dasar dalam diri masing-masing anak, sehingga anak bisa tumbuh menjadi pribadi yang rendah hati, berpikir baik, dan berperilaku sesuai moral. Menurut (Suwarno, 2014) Pendidikan juga mempengaruhi gerak gerik manusia, mulai dari cara bicara, bahasa, bertindak, dan berfikir. Salah satu sarana berlangsungnya pendidikan adalah sekolah. Sekolah merupakan tempat terlaksananya pendidikan berbentuk formal, yang mana proses pembelajaran dilakukan dengan prosedur yang resmi dan terpantau oleh pemerintah. Anak didik tidak hanya mendapatkan pembelajaran akademik di dalam sekolah, tetapi mereka juga akan mendapatkan pengalaman sosial di lingkungan sekolah. Pada umumnya sekolah juga akan mempengaruhi sikap siswa, nilai akademik siswa, dan perilaku siswa.

Pendidikan di Indonesia yang dilaksanakan di sekolah baik di Desa maupun di Kota memiliki beberapa Tingkatan. Mulai dari Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan pendidikan paling tinggi yaitu di tingkat Universitas. Pada dasarnya, pendidikan yang wajib diikuti oleh seluruh masyarakat Indonesia adalah Pendidikan Anak Usia Dini hingga Sekolah Menengah ke Atas (SMA).



Menurut (Yuliani Nurani, 2011) pengadaan pendidikan untuk Anak Usia Dini bisa diselenggarakan dalam tiga jenis, yaitu formal, nonformal, dan informal. Setiap jenis pendidikan memiliki keistimewaan sendiri, untuk pendidikan jenis formal berupa penyelenggara Taman Kanak-kanak (TK) atau Raudhatul Atfal (RA) di wilayah

setempat, atau lembaga pendidikan yang sejenis dengan TK atau RA. Pendidikan anak usia dini adalah salah satu program yang bertujuan untuk menunjang pendidikan nasional, seperti yang sudah ditetapkan di UU No.2 Tahun 1989 yang berbicara mengenai system Pendidikan Nasional, yang mana Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berbudi luhur, mempunyai keterampilan dan pengetahuan luas, sehat jasmani maupun rohani, serta memiliki kepribadian yang bagus, mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab atas kemakmuran masyarakat dan bangsa.

Memahami pentingnya pendidikan usia dini, desa Tribaktimulya melaksanakan pendidikan jenis formal sebagai sarana pendidikan untuk Anak Usia Dini yaitu RA Al-Barokah Lebaksaat. Di desa tersebut mayoritas beragama muslim, maka dari itu pendidikan untuk Anak Usia Dini juga disandingi dengan pendidikan agama sebagai sarana dasar dalam membentuk karakter akhlakul karimah bagi anak-anak di desa Tribaktimulya khususnya kampung Lebaksaat.



RA tersebut memiliki keseluruhan murid kurang lebih 30 siswa/i. Pembelajaran di mulai pada pukul 07.30 WIB yang diawali dengan baris berbaris di luar kelas, lagu-lagu penyemangat agar anak bisa melakukan kegiatan pembelajaran sampai akhir dengan senang, serta do'a-do'a supaya diberikan kelancaran dalam menyerap ilmu yang telah disampaikan. Kemudian dilanjut dengan pengajaran dan pembekalan akademik yang dilakukan di dalam kelas hingga pukul 09.00. Para murid diberi waktu istirahat dan bermain sampai pukul 09.30, lantas masuk kelas kembali untuk melanjutkan pembelajaran serta berdoa bersama hingga waktu pulang tiba pada pukul 11.00.

Kehadiran dan tujuan mahasiswa KKN di RA tersebut ialah membantu para guru dalam menertibkan murid di lapangan ketika senam pada hari Jum'at dan ikut serta menjadi instruktur senam. Pada saat dimulainya pembelajaran di kelas, mahasiswa juga membantu para guru dalam menyampaikan materi kepada setiap murid di kelas setiap harinya. Setelah waktu pembelajaran selesai, mahasiswa juga turut membantu dalam membersihkan kelas, menata rapi kembali kelas, memungut dan membuang sampah yang tertinggal di kelas, serta sharing dengan guru tentang permasalahan murid, metode yang diajarkan dan lain sebagainya.



Berangkat dari pentingnya pendidikan untuk Anak Usia Dini, pendidikan untuk menjadikan anak yang menanamkan kejujuran, kedisiplinan, serta budi pekerti yang baik juga tidak kalah penting, khususnya di era perkembangan teknologi tidak bisa di hindari. Pengembangan karakter pada anak sangat dibutuhkan agar anak didik menjadi manusia yang memiliki moral yang baik dan akhlak yang mulia agar tidak tenggelam dalam rangkaian zaman yang mengakibatkan krisis moral bagi anak-anak.

Pendidikan dan pembentukan karakter sebagai usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (habituation) sehingga mampu bersikap dan bertindak berdasarkan pada nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya seperti kesabaran, kejujuran, kemandirian, menghormati orang tua, kebebasan dalam bertindak, menghilangkan rasa deskriminatif pada anak, dan kepribadian baik lainnya.

Salah satu sarana agar tercapainya tujuan dari pendidikan ini ialah lembaga pendidikan Islam yaitu Madrasah. Dalam pendidikan Islam ada dua istilah yaitu Tarbiyyah dan Ta'bid, Ta'bid ialah kita dalam membentuk dan mendukung anak agar memiliki pribadi yang lebih baik serta mempunyai adab atau sopan santun dalam berperilaku, sedangkan Tarbiyyah proses pengembangan dan bimbingan dalam mengembangkan potensi diri seorang anak agar mempunyai karakter dan sifat yang matang.



Untuk mewujudkan itu semua, desa Tribaktimulya khususnya kampung Lebaksaat mendirikan lembaga pendidikan Islam yaitu Madrasah Al-Barokah untuk menjadi sarana pembentukan karakter anak di masyarakat sekitar.

Anak-anak yang mengikuti pembelajaran di Madrasah Al-Barokah Lebaksaat mulai dari umur 5 – 11 tahun atau kelas 1 Sekolah Dasar sampai kelas 6 Sekolah Dasar. Pada Madrasah tersebut terbagi menjadi 6 kelas, yaitu kelas 1 Madrasah yang didalamnya anak kelas 1 Sekolah Dasar, kelas 2 Madrasah berisi anak kelas 2 Sekolah Dasar, kelas 3 Madrasah berisi anak kelas 3 Sekolah Dasar, kelas 4 Madrasah berisi anak kelas 4 Sekolah Dasar, kelas 5 Madrasah berisi anak kelas 5 Sekolah Dasar, dan kelas 6 Madrasah berisi anak kelas 6 Sekolah Dasar.

Masing-masing kelas memiliki tingkatan pembelajaran yang berbeda, para mahasiswa KKN diberi tugas untuk membantu dan mendampingi murid serta memberikan materi atau tugas di kelas. Mahasiswa juga bertugas untuk mengatur murid-murid Madrasah agar mau mendengarkan dan memperhatikan pelajaran yang sudah diberikan guru di kelas. Dalam menjalankan program kerja untuk membantu dan mengatasi permasalahan dalam dunia pendidikan di masyarakat para mahasiswa juga memiliki beberapa permasalahan, seperti tugas mengajar yang bertabrakan dengan tugas masak, masalah ketika berhadapan dengan anak didik yang kurang mendengarkan para mahasiswa, penyuluhan ke beberapa RW setempat yang bertabrakan dengan mengajar, atau anak didik yang kurang atau bahkan tidak tahu menulis dan membaca. Tetapi adanya sambutan hangat dan positif dari masyarakat desa dan arahan yang baik oleh Kepala Desa (Kades) atau Tokoh Masyarakat menjadi motivasi bagi para mahasiswa KKN untuk selalu tetap semangat dalam membantu dan menyelesaikan program kerja yang berlangsung di Desa Tribaktimulya.



Pada minggu terakhir KKN, Seluruh mahasiswa KKN mendatangi setiap lembaga pendidikan yang menjadi target program kerja selama sebulan. Mahasiswa berkumpul dengan para guru madrasah, masing-masing ketua dari kelompok KKN menyampaikan kata perpisahan, permohonan maaf, dan terimakasih sudah membimbing dan menerima mahasiswa KKN dengan baik sekaligus berpamitan untuk meninggalkan Desa Tribaktimulya. Setelah itu para mahasiswa bersalam-salaman dengan para guru dan juga beliau mempersiapkan acara makan-makan (ngeliwet) sebagai bentuk perpisahan dan rasa terimakasih kepada para mahasiswa KKN karena

sangat membantu dalam menyelesaikan permasalahan sekitar khususnya di dunia pendidikan anak di Desa Tribaktimulya

D. PENUTUP

Pendidikan merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh manusia, karena dengan pendidikan kita bisa mengalami kemajuan yang cukup pesat dalam peradaban. Dengan pendidikan pula kita dapat membuang pelbagai penindasan juga penderitaan, pendidikan bisa membantu kita dalam menghindari pedihnya kebodohan.

Pada tanggal 11 Juli – 19 Agustus 2023 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sudah tidak asing lagi terdengar bagi mahasiswa semester 6. Seluruh mahasiswa angkatan 2020 akan dibagi menjadi kelompok dan diutus ke penjuru desa yang sudah ditentukan oleh Lp2m (lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat). Mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 136, 137, dan 138 bertempat di Desa Tribaktimulya, Lebaksaat.

Memahami pentingnya pendidikan usia dini, desa Tribaktimulya melaksanakan pendidikan jenis formal sebagai sarana pendidikan untuk Anak Usia Dini yaitu RA Al-Barokah Lebaksaat. RA tersebut memiliki keseluruhan murid kurang lebih 30 siswa/i. Pembelajaran di mulai pada pukul 07.30 WIB yang diawali dengan baris berbaris di luar kelas, lagu-lagu penyemangat agar anak bisa melakukan kegiatan pembelajaran sampai akhir dengan senang, serta do'a-do'a supaya diberikan kelancaran dalam menyerap ilmu yang telah disampaikan.

Kita semua tahu dan menyadari bahwa pendidikan adalah faktor yang sangat mempengaruhi manusia. Pendidikan dapat mengembangkan potensi dasar dalam diri masing-masing anak, sehingga anak bisa tumbuh menjadi pribadi yang rendah hati, berpikir baik, dan berperilaku sesuai moral.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama, kami ucapkan terima kasih kepada diri kami sendiri yang telah menuntaskan kegiatan KKN di Desa Tribaktimulya dengan senantiasa semangat dan sepenuh hati.

Kedua, kami ucapkan terima kasih kepada orang tua kami yang telah mendoakan dan men-support kami dalam kegiatan KKN ini.

Ketiga, kami ucapkan terimakasih kepada pak Ramdani Wahyu selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) yang telah memberikan arahan kepada kami pada kegiatan KKN ini.

Keempat, kami ucapkan terima kasih kepada Pak Cahya Sukmana selaku kepala desa Sukamulya beserta jajarannya yang telah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan KKN di Desa Tribaktimulya.

Kelima, kami ucapkan terima kasih kepada RW setempat khususnya di RW 1 Desa Tribaktimulya yang telah bersedia membantu kami dalam melakukan proses jalannya KKN di Desa Tribaktimulya dan kami berterimakasih juga kepada warga Desa Tribaktimulya, khususnya Bu Iis yang telah menyediakan posko untuk kegiatan KKN kami.

Terakhir, kami ucapkan kepada DKM Masjid Baabussalam, Pak Nono, DKM yang telah membantu dan menyediakan tempat untuk kami dalam mengajarkan ilmu agama kepada anak-anak di Desa Tribaktimulya.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Kodim, H. (2021). *Petunjuk Teknis KKN*. Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Soedijarto, B. (2018). Urgensi Pendidikan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 24(2), 179-188.
- Hamid, A. (2020). Pentingnya Pendidikan dalam Mengatasi Tantangan Global. *Jurnal Pendidikan Global*, 5(1), 56-67
- Wijaya, I. M., & Pradnyawathi, N. P. (2019). Pendidikan sebagai Pilar Pembangunan Berkelanjutan: Perspektif Indonesia. *Jurnal Pembangunan*, 20(2), 176-189.
- Nasution, R. M. (2021). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Era Digital. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 45-56.
- Yusuf, A. A. (2017). Urgensi Pendidikan Multikultural di Sekolah: Studi Kasus di Indonesia. *Jurnal Kependidikan*, 28(2), 123-134.
- Suryanto, A. (2019). Pendidikan sebagai Instrumen Transformasi Sosial: Perspektif Global. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7(2), 89-101.
- Pratama, D. P., & Hidayat, T. (2018). Urgensi Pendidikan Keagamaan dalam Membangun Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(2), 176-187.
- Handayani, D. S., & Rahayu, S. (2020). Peran Pendidikan dalam Membangun Kesadaran Lingkungan di Kalangan Generasi Muda. *Jurnal Lingkungan dan Pendidikan Lingkungan*, 15(1), 34-45.
- Widodo, A. (2017). Urgensi Pendidikan Literasi Digital di Era Digital. *Jurnal Literasi*, 6(1), 45-56.